

**BENTUK TAKSONOMI MAKANAN DAN MINUMAN  
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW  
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**ADITYA SAPUTRA**

**15091102119**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2022**

**BENTUK TAKSONOMI MAKANAN**  
**DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW**  
**(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**Aditya Saputra<sup>1</sup>**  
**Donald R. Lotulung<sup>2</sup>**  
**Stephani J. Sigarlaki<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research is entitled “Taxonomy of Food in English and Mongondow Language (A Contrastive Analysis)”. The objectives of this research are to classify, analyze, describe, the types and categories of food and beverages, and the basic ingredients in English and Mongondow language and find the similarities and differences between the two languages. This research uses a descriptive method. The data of food in English are collected from the Fanny Farmer cook book (1918), articles and online journals about food, and the data of food in Mongondow language obtained from doing a direct interview with the native speakers of Mongondow language, and clarified through the attachment of photos of food that taken in cafes, restaurants and events such as weddings and thanksgiving. The data then identified, classified, and analyzed by using the theory of Frisch in Hickerson and the theory of Foley. The data contrasted by using Lado’s theory. The results of this research showed that English has 2 types taxonomy of food, namely solid food and beverages. The Mongondow language has 3 types of food, namely solid food, liquid / thick food, and drinks. English and Mongondow have similarities in the types and categories of food, namely, solid food and beverages. Solid foods include meat, fish, seafood, vegetables, fruits, breads, and cooked foods. In the Mongondow language, one of the taxonomy categories of beverages is not found, namely alcoholic beverages, while in English there are two types and categories in the taxonomy of beverages, namely alcoholic and non-alcoholic beverages. English has many kinds of bread while Mongondow has many kinds of cakes. English has a type of drink made from wheat while Mongondow does not. In English wheat is the staple food for the people and rice is the staple food in the Mongondow language. Mongondow language has food with tubers and beans as the basic ingredients while in English it does not. In English there are 6 types of basic ingredients of food, namely meat, fish, flour, wheat, fruits, and vegetables, and 5 types of basic ingredients for drinks, namely fruits, wheat, leaves, coffee, and milk. Mongondow language found 8 types of basic ingredients or main ingredients used in food, including tapu’ “meat”, toya’ “fish”, kuyat “vegetables”, fruit “fruits”, topong “flour”, bogat “rice”, tubers, and beans, also found 2 types of basic ingredients for drinks, namely “kopi” coffee and “daun” leaves.*

---

<sup>1</sup>**Mahasiswa yang bersangkutan**

<sup>2</sup>**Dosen Pembimbing Materi**

<sup>3</sup>**Dosen Pembimbing Teknis**

---

**Keywords: Taxonomy of Food, English and Mongondow Language, Contrastive Analysis**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budaya memiliki peran penting dalam kehidupan kita karena berhubungan dengan kebiasaan manusia. Marvin Harris dalam Spreadly, (2007:5) menyatakan bahwa konsep budaya bermuara pada pola-pola perilaku yang terkait dengan kelompok masyarakat tertentu, yaitu 'adat istiadat', atau 'cara hidup' suatu masyarakat. Struktur budaya tercermin dalam bahasa manusia yang bertujuan untuk memahami bentuk dunia (Moore, 2009:90). Berkaitan dengan pengertian dari budaya, bahasa merupakan salah satu bagian penting dalam budaya. Manusia menggunakan bahasa itu sendiri untuk berbagai macam tujuan dalam kehidupan.

Bahasa adalah alat yang sangat canggih yang kita gunakan untuk berkomunikasi satu sama lain dalam banyak cara yang berbeda-beda (Ganetti, 2014:1). Selain itu, cara kerja bahasa sebagai alat interaksi dalam kehidupan sosial dijelaskan oleh kajian ilmiah bahasa yang bernama linguistik. Ilmu yang mempelajari tentang bahasa manusia disebut Linguistik (Framkin, 2000:3).

Linguistik terbagi menjadi dua, yaitu linguistik mikro dan makro. Linguistik mikro adalah linguistik yang mengarahkan kajiannya pada struktur internal suatu bahasa tertentu atau struktur internal bahasa pada umumnya yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik sedangkan linguistik makro adalah linguistik yang menyelidiki bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor diluar bahasa, lebih banyak membahas faktor luar bahasanya itu daripada struktur internal bahasa, seperti sosiolinguistik, psikolinguistik, antropolinguistik, dan etnolinguistik (Chaer, 2014:15-16).

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada kajian etnolinguistik. Etnolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang hubungan erat antara sistem budaya masyarakat dan sistem tata bahasa secara gramatikal dan leksikal (Hickerson, 1980:4). Taksonomi merupakan salah satu topik yang dipelajari dalam etnolinguistik (Hickerson, 1980:119). Van leeuwenhoek (dalam Austin, 2011) menyatakan bahwa taksonomi (teori klasifikasi, nomenklatur, dan identifikasi) adalah proses buatan manusia, yaitu organisme yang termasuk dalam klarifikasi apa pun tidak

memilih untuk ditempatkan dalam kelompok yang telah dibuat oleh manusia. Penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada taksonomi makanan. Menurut teori Frisch dalam Hickerson (1980:120), makanan terbagi menjadi dua kategori, yaitu makanan padat dan makanan cair atau minuman. Makanan padat, termasuk dalam bentuk makanan padat yang menggunakan kata kerja “makan” dan minuman, termasuk dalam bentuk minuman yang menggunakan kata kerja “minum”.

Penulis tertarik meneliti tentang taksonomi makanan karena penulis melihat bahwa makanan dan minuman telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia, dan penulis menyadari bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki beranekaragam kuliner, terutama makanan-makanan khas di setiap daerah dikarenakan faktor perbedaan budayanya. Bahasa Inggris dan bahasa Mongondow merupakan dua bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris adalah bahasa Jermanik Barat dari rumpun bahasa Indo-Eropa, yang awalnya dituturkan oleh penduduk Inggris abad pertengahan awal dan kini digunakan sebagai bahasa internasional.

Bahasa Mongondow adalah bahasa lisan asli etnis Mongondow, salah satu dari 4 etnis besar di semenanjung utara pulau Sulawesi. Bahasa Mongondow merupakan anggota sub-kelompok bahasa Gorontalic-Mongondoic, dalam kelompok bahasa Filipina tengah dalam rumpun Borneo-Filipina, keluarga bahasa Austronesia (Daapala, 2016). Penulis memfokuskan penelitiannya pada masyarakat Mongondow yang tinggal di kota Kotamobagu. Kota Kotamobagu adalah salah satu kota di provinsi Sulawesi utara, Indonesia. Kota ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 4 tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kota Kotamobagu sebelumnya berstatus sebagai ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow yang kemudian dipindahkan ke Lolak, mayoritas suku yang ada di kota ini adalah suku Mongondow. Kota Kotamobagu memiliki empat kecamatan, yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Selatan dan Kotamobagu Utara. Penulis menspesifikasikan penelitiannya di kecamatan Kotamobagu Barat. Kecamatan Kotamobagu Barat memiliki enam kelurahan, yaitu Mongkonai, Molinow, Mogolaing, Gogagoman, Kotamobagu, dan Mongkonai Barat. Lokasi dari penelitian ini bertempat di kelurahan Mogolaing. Bahasa daerah yang digunakan oleh suku Mongondow yang tinggal di kelurahan Mogolaing yaitu Bahasa Mongondow (Tome dkk, 1984:24).

Contoh taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow:

- Ki mama nodungu kon ka'anon (makanan padat)

‘Ibu memasak nasi’

- Ki ba’ ai nonginum kon tubig (minuman)

‘Nenek meminum air’

Contoh di atas merupakan contoh dari taksonomi makanan padat yaitu nasi dan minuman yaitu air dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

Penulis memilih judul penelitian ini karena ia menyadari bahwa telah banyak penelitian tentang taksonomi makanan telah dilakukan tapi belum ada yang meneliti tentang taksonomi makanan dalam bahasa Mongondow dan penulis merupakan penutur asli bahasa Mongondow. Selain itu ia ingin mengetahui lebih tentang taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow dan bahan dasar yang digunakan pada makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow kemudian mengontraskan dua bahasa tersebut dan menemukan perbedaan pada taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis dan bahan dasar makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan jenis dan bahan dasar makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan tipe, kategori, makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow dan bahan dasar dari makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.
2. Untuk menganalisis tipe dan kategori makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow dan menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan studi bahasa dan linguistik secara umum, terutama di bidang etnolinguistik dan taksonomi makanan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca tentang taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

#### 1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini:

1. "Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Karo: Suatu Analisis Kontrastif" ditulis oleh Perangin-Angin, (2019). Dalam penelitiannya, Perangin-Angin menggunakan teori Frisch dalam Hickerson, (1980). Perbedaan yang ditemukan yaitu dalam bahasa Batak Karo ditemukan salah satu jenis makanan padat yang tidak terdapat dalam teori Frisch dalam Hickerson yaitu nasi. Ada dua jenis minuman beralkohol dalam bahasa Inggris, sedangkan dalam bahasa Batak Karo hanya ada satu jenis minuman beralkohol. Selanjutnya, ada lima jenis minuman non-alkohol dalam Bahasa Inggris sedangkan dalam Bahasa Batak Karo ditemukan sembilan jenis minuman non-alkohol.
2. "Istilah-istilah Makanan dalam bahasa Pasan: Suatu analisis Kontrastif" ditulis oleh Sekeh, (2013). Dalam penelitiannya, Sekeh menggunakan teori Frisch dalam Hickerson, (1980). Perbedaan yang ditemukan yaitu istilah makanan dalam bahasa Inggris (buah dan sayur) terdiri dari beberapa jenis, sedangkan bahasa Pasan tidak.
3. "Istilah-istilah Makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange: Suatu Analisis kontrastif" ditulis oleh Dorsaya, (2013). Dalam penelitiannya, Dorsaya menggunakan teori Frisch dalam Hickerson, (1980). Perbedaan yang ditemukan yaitu dalam bahasa Inggris istilah dessert es krim termasuk sebagai makanan sedangkan dalam bahasa Mange es krim termasuk dalam kategori minuman, dan bahasa Inggris menyebut sup termasuk dalam kata kerja minum dan bahasa Mange menyebutnya sebagai makanan.

Bahasa Inggris tidak menggunakan bahan dasar umbi-umbian sedangkan bahasa Mange sering menggunakan bahan dasar dari umbi-umbian.

4. “Leksikal Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Sondakh, (2015). Dalam penelitiannya, Sondakh menggunakan teori Frisch dalam Hickerson, (1989). Perbedaan yang ditemukan yaitu dalam bahasa Inggris makanan yang paling bervariasi ialah roti sementara dalam bahasa Sunda yaitu nasi, karena roti dan nasi merupakan makanan utama mereka. Disisi lain, leksikal taksonomi minuman beralkohol dalam bahasa Sunda ialah tuak, karena hanya memiliki satu jenis minuman beralkohol. Sedangkan dalam bahasa Inggris memiliki banyak jenis minuman beralkohol.
5. “Taxonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Sekeon (2019). Dalam penelitiannya, Sekeon menggunakan teori Frisch dalam Hickerson, (1989). Peredaan yang ditemukan yaitu bahasa Tontemboan memiliki jenis makanan cair, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak. bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan memiliki perbedaan dalam bahan dasar makanan dan minuman dalam bahasa Inggris gadum merupakan bahan pokok, sedangkan dalam bahasa Tontemboan beras merupakan bahan dasar.

## **1.6 Landasan Teori**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson, (1980:120) yang menyatakan bahwa taksonomi makanan adalah klasifikasi makanan dengan berbagai jenis dalam suatu bahasa dan dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Makanan padat, yang menggunakan kata kerja ‘makan’ contohnya: daging, ikan, buah-buahan, roti, sayur-sayuran.
2. Minuman, yang menggunakan kata kerja ‘minum’ contohnya: Air mineral, jus, susu, teh, dan minuman beralkohol: bir, wiski, dan anggur.

Untuk mengklasifikasikan bahan dasar makanan dan minuman penulis menggunakan teori Foley, (1997:112) yang menyatakan bahwa taksonomi merupakan bagaimana istilah-istilah tertentu disusun kedalam kelompok yang lebih besar untuk menyediakan sistem klasifikasi yang lebih besar. Klasifikasi berdasarkan bagaimana makanan dan minuman tersebut dibuat yaitu, daging sapi, babi, kambing, unggas, telur,

dan ikan termasuk dalam istilah Daging. Demikian pula daging, beras, gandum, tepung, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayur-sayuran, dan buah-buahan semuanya termasuk dalam istilah bahan dasar makanan dan minuman seperti susu, buah-buahan, sayur-sayuran, biji-bijian, daun-daunan, dan pepohonan semuanya termasuk dalam istilah bahan dasar minuman.

Data makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow kemudian dikontraskan menurut teori Lado, (1957: 114), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa antara dua bahasa yang berbeda dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa.

## **1.7 Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Gay dkk, (2011:625) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang menentukan dan menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya; melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang subjek studi yang ada.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

### **1. Persiapan**

Pada tahapan ini, penulis melakukan pra-survey untuk melihat situasi dan kondisi dari bahasa yang diteliti di kota Kotamobagu. Penulis juga membaca buku yang berkaitan dengan etnolinguistik dan taksonomi makanan, mencari sumber buku-buku tentang bahasa Mongondow dan membaca beberapa penelitian sejenis yang terkait dengan topik penelitian pada artikel dan jurnal online.

### **2. Pengumpulan Data**

Data tentang taksonomi makanan dalam bahasa Inggris diperoleh dari buku masak Fanny Farmer, (1918), artikel, dan jurnal tentang makanan dari internet. Selain itu, data tentang taksonomi makanan dalam bahasa Mongondow diperoleh dari melakukan wawancara langsung dengan penutur asli bahasa Mongondow yang berusia 25 sampai 70 tahun yang tahu banyak tentang makanan dan minuman dalam bahasa Mongondow. Data makanan diklarifikasi melalui lampiran foto makanan yang diambil di kafe, restoran, acara pernikahan dan syukuran. Setelah itu, data makanan dikumpulkan untuk identifikasi dan klasifikasi.



### 3. Analisis Data

Setelah diidentifikasi dan diklasifikasikan, data tentang taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow dianalisis menjadi dua kategori makanan menurut Frisch dalam Hickerson, (1980:120) dan dikontraskan menggunakan metode Lado, (1957:114) untuk menemukan perbedaan dari kedua bahasa.

## 2. BENTUK TAKSONOMI MAKANAN DALAM BAHASA INGGRIS

### 2.1 Jenis Makanan

Makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang diperlukan setiap saat dan dimanapun ia berada yang biasanya berasal dari hewan atau tumbuhan yang dikonsumsi manusia untuk mendapatkan tenaga dan nutrisi. Menurut (Depkes RI, 2003) makanan adalah semua bahan dalam bentuk olahan yang dimakan manusia kecuali air dan obat-obatan.

#### 2.1.1 Makanan Padat

Padat berarti bukan dalam bentuk cairan atau gas (kamus Oxford). Makanan padat berarti semua makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia yang bukan berbentuk cairan atau gas. Makanan padat dapat dibagi beberapa jenis, yaitu daging, ikan, makanan laut, sayur-mayur, buah-buahan, roti dan makanan yang dimasak atau makanan olahan.

##### 2.1.1.1 Daging (Meat), Ikan (Fish), dan Makanan Laut (Seafood)

Jenis-jenis daging dalam bahasa Inggris yang biasanya dikonsumsi oleh manusia, yaitu *beef, lamb, mutton, bacon, pork, veal, chevon, pigeon, turkey, vension, rabbit, duck* dan *chicken*.

2.1.1.1. Sayur-mayur secara umum meskipun tidak secara botanikal, adalah semua tanaman yang digunakan untuk makanan kecuali biji-bijian dan buah-buahan (Farmer, 1896:250). Adapun jenis sayuran dalam bahasa Inggris yaitu *cucumber, cabbage, mushroom, truffle, artichokes, asparagus, brussels sprouts, celery, cauliflower, tomatoes, broccoli, spinach, parsnips, lettuce, onion, squash, turnips, peppers*, dan *carrots*.

##### 2.1.1.3 Buah-Buahan (Fruits)

Buah adalah bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putik. Jenis-jenis buah dalam bahasa Inggris misalnya *grape, pineapple, apple, orange, lemon, melon, watermelon, cherry, bluberry, raspberry, blackberry, papaya, avocado, mango, coconut, pear, peach, banana*, dan *strawberry*.

#### 2.1.1.4 Roti (*Bread*)

Roti adalah makanan yang dibuat dari tepung atau gandum, atau sereal, dengan penambahan air, garam, dan fermentasi (Farmer, 1896:49). Dalam bahasa Inggris terdapat beberapa jenis roti, seperti *muffin, rusks, toast, burgers, rye bread, pancake, dry bread, soda bread, white bread, yeasted bread, corn bread* dan *cake*.

#### 2.1.1.5 Makanan yang dimasak atau Makanan Olahan (*Cooked Food*)

Makanan olahan adalah makanan yang telah diolah dengan cara tertentu seperti ditambahkan dengan bahan-bahan dan bumbu tertentu agar dapat dinikmati. Makanan-makanan olahan dalam bahasa Inggris yaitu seperti *salad, pasta, noodle, meatball, chicken nugget, sausage, corned beef, pudding, dan pie*.

## 2.2 Jenis Minuman

Minuman merupakan semua jenis cairan yang bisa diminum kecuali obat-obatan (Ekawatiningsih, 2008). Minuman biasanya dikonsumsi manusia untuk menghilangkan dahaga atau rasa haus yang dirasakan. Ada dua jenis kategori minuman yaitu minuman beralkohol dan minuman yang tidak mengandung alkohol/non-alkohol.

### 2.2.1 Minuman Beralkohol

Minuman beralkohol atau yang biasa disebut juga minuman keras (miras) merupakan minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol yang diproses dengan cara fermentasi destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Minuman jenis ini memiliki efek samping bagi tubuh manusia apabila dikonsumsi secara berlebihan diantaranya yaitu kehilangan kesadaran/mabuk, rasa mual pada perut, dan rasa sakit pada kepala. Adapun jenis-jenis minuman beralkohol yaitu: *beer, cocktail, wine, whisky, tequila* dan *vodka*.

### 2.2.2 Minuman Non-Alkohol

Minuman non-alkohol adalah segala jenis minuman yang tidak memiliki kandungan alkohol di dalamnya. Beberapa jenis minuman yang termasuk dalam kategori minuman non-alkohol dalam bahasa Inggris yaitu: *mineral water, tea, coffee, milk, juice, syrup, cola, yoghurt, moctail, dan ice cream*.

### 1.3 Klasifikasi Makanan dan Minuman Berdasarkan Bahan Dasar/Utama

Beberapa jenis bahan dasar atau bahan utama yang digunakan pada makanan dalam bahasa Inggris, yaitu *meat, fish, seafood, flour, wheat, vegetables*, dan *fruits*, sementara pada minuman, yaitu *fruits, flour, leafs, milk* dan *coffee*.

Beberapa jenis bahan dasar minuman yang di gunakan pada makanan dalam bahasa inggris yaitu *fruits, wheat, leaf, coffe, milk*.

## 3. BENTUK TAKSONOMI MAKANAN DALAM BAHASA MONGONDOW

### 3.1 Jenis Makanan

Makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang diperlukan setiap saat dan dimanapun ia berada yang biasanya berasal dari hewan atau tumbuhan yang dikonsumsi manusia untuk mendapatkan tenaga dan nutrisi. Menurut (Depkes RI, 2003), makanan adalah semua bahan dalam bentuk olahan yang dimakan manusia kecuali air dan obat-obatan. Frisch dalam Hikerson (1980:120) menyatakan dan membagi makanan ke dalam dua kelompok yaitu: makanan padat dan makanan cair/minuman.

#### 3.1.1 Makanan Padat

Padat berarti bukan berupa cairan atau gas. Makanan padat berarti semua makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia yang bukan berbentuk cairan atau gas. Makanan padat dapat dibagi beberapa jenis, yaitu daging, ikan, makanan laut, sayur-mayur, buah-buahan, roti dan makanan yang dimasak atau makanan olahan.

##### 3.1.1.1 Daging (*Tapu'*) Ikan (*Toya'*) dan Makanan Laut

Jenis-jenis daging, ikan, dan makanan laut dalam bahasa Mongondow yaitu: *manuk* (daging ayam), *tapu' bembé'* (daging kambing), *tapu' karombau* (daging sapi), *mujair* (ikan mujair), *kalumbi'* (siput air tawar), *onggalok* (ikan gabus), *bulog* (sidat), *gale'* (udang), *tandipang* (ikan sarden), *singkoka'* (kerang air tawar), *suntung* (cumi), *katang* (kepiting), *oci* (sejenis ikan kembung), dan *cakalang* (ikan cakalang).

##### 3.1.1.2 Sayur-Sayuran (*Kuyat*)

Ada beberapa jenis sayuran dalam bahasa Mongondow yang sering dikonsumsi masyarakat, diantaranya yaitu sayur *yondog* (sayur gedi), *da'un kapaya* (daun papaya),

*kasimbu* (terong), *kuyat paku'* (sayur pakis), *oyobung* (rebung), *balongka'* (labu), *paria* (pare), *da'un kasubi* (daun singkong), *bagu* (daun melinjo), *toigu* (jagung), *mareta'* (cabai), *samatet* (tomat), *artapel* (kentang), *sipang* (labu siam), *akar kuning* (wortel), *boyoboi* (bunga pepaya), *yantuna' mopura* (bawang merah), *yantuna' mobudo'* (bawang putih), dan *tariyokang* (sayur kangkung).

#### 3.1.1.3 Buah-Buahan (Buah)

Jenis buah dalam bahasa Mongondow yaitu: *tagin* (pisang), *lutu'* (pisang masak), *kapaya'* (papaya), *nanasi* (nanas), *kombiloy* (mangga), *samaka* (semangka), *limu'* (lemon/jeruk), *boyabut* (jambu), *duwe'* (durian), *lantat* (langsar), *bolangat* (rambutan), *sirikaya* (sirsak), *simbuyung* (kelapa muda), dan *nangga* (nangka).

#### 3.1.1.4 Kue (Kukis)

Adapun jenis-jenis *kukis* dalam Bahasa mongondow yang biasa dikonsumsi masyarakat misalnya, *bagea*, *biapong*, *panada*, *kueku*, *panada*, *susur*, *kacang goyang*, *tagin irubus*, *tagin kinukus*, *lampu-lampu*, *koyabu*, *taripang* dan *apang*.

#### 3.1.1.5 Makanan yang Dimasak atau Makanan Olahan

Makanan olahan adalah makanan yang telah diolah dengan cara tertentu seperti ditambahkan dengan bahan-bahan dan bumbu tertentu agar dapat dinikmati. Dalam bahasa Mongondow ada beberapa jenis makanan olahan dari daging sapi dan kambing yang telah diolah dan di campur dengan bermacam-macam bumbu yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Mongondow, misalnya *irubus*, *ilosingan*, *sinandoy*, *inambal*, *gule bembe'*, *bembe' sinu'og* dan *sapi irondi'*.

### 3.2 Jenis Minuman

Minuman merupakan semua jenis cairan yang bisa diminum kecuali obat-obatan (Ekawatiningsih, 2008). Minuman biasanya dikonsumsi manusia untuk menghilangkan dahaga atau rasa haus yang dirasakan. Ada dua jenis kategori minuman yaitu minuman beralkohol dan minuman yang tidak mengandung alkohol/non-alkohol.

#### 3.2.1 Minuman Beralkohol

Minuman beralkohol atau yang biasa disebut juga minuman keras (miras) merupakan minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol yang diproses dengan cara fermentasi destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Minuman jenis ini memiliki efek

samping bagi tubuh manusia apabila dikonsumsi secara berlebihan diantaranya yaitu kehilangan kesadaran/mabuk, rasa mual pada perut, dan rasa sakit pada kepala. Dalam bahasa Mongondow tidak terdapat jenis-jenis minuman yang termasuk dalam kategori minuman beralkohol.

### 3.2.2 Minuman Non-Alkohol

Minuman non-alkohol adalah segala jenis minuman yang tidak memiliki kandungan alkohol didalamnya. Beberapa jenis minuman yang termasuk dalam kategori minuman non-alkohol dalam bahasa Mongondow yaitu: *tubig nobudo'* (air putih), *te' gula* (teh manis), dan *kopi*.

## 1.4 Klasifikasi Makanan dan Minuman Berdasarkan Bahan Dasar/Utama

Beberapa jenis bahan dasar atau bahan utama yang digunakan pada makanan dalam bahasa Mongondow, daging, ikan dan makanan laut, sayur-mayur, buah-buahan, tepung, beras, dan umbi-umbian, sementara pada minuman, yaitu *biji kopi* dan *daun*.

Daging yang digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama yang ditemukan dalam makanan-makanan seperti *irubus* dan *sapi irondi'*, ikan yang digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama dalam makanan-makanan olahan ialah *oci sinuba'* dan *cakalang sinaboy*, sayur-sayuran terdiri dari *yondog binangoan*, tepung yang digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama dalam makanan yang sudah diolah seperti *panada*, dan *balapis*. Buah-buahan yang digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama yang ditemukan dalam makanan-makanan seperti *tagin kinukus*, *tagin irubus*. Beras yang digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama dalam makanan-makanan olahan ialah *bogat toigu* dan *binarundak*.

Biji kopi yang digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama yang ditemukan dalam minuman, seperti *kopi*. Daun yang digunakan sebagai bahan dasar yang ditemukan dalam minuman yakni *te' gula*.

## 4. ANALISIS KONTRASTIF BENTUK TAKSONOMI MAKANAN DAN MINUMAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW

#### 4.1 Persamaan Bentuk Taksonomi Makanan dan Minuman Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow

Bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki persamaan dari segi jenis makanan, yaitu makanan padat. Makanan padat berupa daging, ikan, makanan laut, sayur-mayur, dan buah-buahan. Taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow juga memiliki persamaan berdasarkan klasifikasi bahan dasar atau bahan utamanya. Persamaan taksonomi makanan dari kedua bahasa tersebut dapat dilihat dalam table-tabel berikut:

Tabel Persamaan Bahan Dasar/Utama Makanan dan Minuman

Bahan Dasar Makanan	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
<i>Meat</i> "Daging"	<i>Hamburg steak</i>	<i>Ilosingan</i>
<i>Fish</i> "Ikan"	<i>Baked mackerel</i>	<i>Oci woku</i>
<i>Fruits</i> "Buah-buahan"	<i>Fruit salad</i>	<i>Sangkara</i>
<i>Flour</i> "Tepung"	<i>Spaghetti bolognese</i>	<i>Panada</i>
<i>Vegetables</i> "Sayur-mayur"	<i>lettuce and cucumber salad</i>	<i>Ginolagak</i>

Bahan Dasar Minuman	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
<i>Coffee</i> 'Kopi'	<i>Americano</i>	<i>Kopi</i>

#### 4.2 Perbedaan Bentuk Taksonomi Makanan dan Minuman Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow

Tabel Perbedaan Bahan Dasar/Utama Makanan dan Minuman

Bahan Dasar Makanan	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
---------------------	----------------	------------------

<i>Wheat</i> “Gandum”	<i>Bread</i>	-
<i>Rice</i> “Beras”	-	<i>Binarundak</i>
<i>Tubers</i> “Umbi”	-	<i>Binolos</i>
Bahan Dasar Minuman	Bahasa Inggris	Bahasa Mongondow
<i>Fruits</i> “Buah-Buahan”	<i>Pineapple juices</i>	-
<i>Wheat</i> “Gandum”	<i>Vatted malt whisky</i>	-
<i>Milk</i> “Susu”	<i>Custard</i>	-

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan tentang jenis dan kategori makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongongow dan setelah dilakukan analisis kontrastif dari kedua bahasa pada bab sebelumnya untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa, dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa Inggris mempunyai 2 jenis taksonomi makanan, yaitu makanan padat dan minuman. Makanan padat berupa daging, ikan, makanan laut, roti, sayur-mayur, dan buah-buahan, sedangkan untuk minuman ditemukan 2 kategori minuman, yakni minuman beralkohol dan non-alkohol. Bahasa Mongondow memiliki 3 jenis makanan yaitu makanan padat, makanan cair/kental, dan minuman. Makanan padat berupa daging, ikan, makanan laut, buah-buahan, sayur-mayur, kue, umbi-umbian, dan beras, sementara itu karena perbedaan faktor budaya, tidak ditemukan kategori minuman beralkohol dan hanya ditemukan 1 kategori minuman dalam bahasa Mongondow, yaitu minuman tidak beralkohol atau non-alkohol.

Dalam bahasa Inggris terdapat 6 jenis bahan dasar atau bahan utama dari makanan, yaitu *meat* “daging”, *fish* “ikan”, *flour* “tepung”, *wheat* “gandum”, *fruits* “buah-buahan”, dan *vegetables* “sayur-mayur”, dan 5 jenis bahan dasar untuk minuman, yakni *fruits* “buah-buahan”, *wheat* “gandum”, *leafs* “daun”, *coffee* “kopi”, dan *milk* “susu”. Adapun dalam bahasa Mongondow ditemukan 8 jenis bahan dasar atau bahan utama yang digunakan pada makanan, diantaranya *tapu’* “daging”, *toya’* “ikan”, *kuyat* “sayur-

mayur”, *buah* “buah-buahan”, *topong* “tepung”, *bogat* “beras”, *umbi-umbian*, dan *kacang-kacangan*, ditemukan juga 2 jenis bahan dasar untuk minuman, yaitu *kopi* dan *da'un* “daun”. Bahasa mongondow memiliki beberapa jenis makanan cair/kental, seperti *sinutuan*, *sinabedak*, *kasubi irubus*, *tagin irubus*, *koyabu*, *lampu-lampu*, dan *onde-onde*.

Bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki persamaan pada jenis dan kategori makanan yaitu, makanan padat dan minuman. Makanan padat yaitu berupa daging, ikan, makanan laut sayur-mayur, buah-buahan, roti, dan makanan olahan. Dalam bahasa Mongondow tidak ditemukan salah satu kategori taksonomi minuman yaitu minuman beralkohol, sedangkan dalam Bahasa Inggris terdapat dua jenis dan kategori pada taksonomi minuman yaitu minuman beralkohol dan non-alkohol. Bahasa Inggris memiliki berbagai jenis dan beraneka ragam roti sedangkan bahasa Mongondow memiliki beragam jenis kue. Bahasa Inggris memiliki jenis minuman berbahan dasar wheat “gandum” sedangkan bahasa Mongondow tidak. Dalam bahasa Inggris gandum merupakan makanan pokok bagi masyarakat dan beras adalah makanan pokok dalam bahasa Mongondow. Selain itu, bahasa Mongondow memiliki makanan berbahan dasar umbi-umbian dan kacang-kacangan sedangkan dalam bahasa Inggris tidak.

## **5.2 Saran**

Makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow sangat bervariasi dikarenakan oleh faktor perbedaan budaya dalam setiap daerah. Penulis menemukan di lapangan ada objek lain yang dapat diteliti dan dijadikan suatu judul dan klasifikasi yang baru, misalnya taksonomi tumbuhan dalam bahasa Mongondow. Penulis menyarankan agar perlu adanya penelitian terkait mengenai Taksonomi Makanan dan minuman dalam bahasa-bahasa lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Austin, B. 2011. *Taxonomy of Bacterial Fish Pathogens*. Scotland: Bio Med Central Ltd.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dorsaya, Melki. 2013. "Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mange". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado
- Farmer, Fanny. 1918. *The Boston Cooking-School Cook Book*. Boston: Little, Brown, and company.
- Foley, W. A. 1997. *Anthropological Linguistics: An Introduction*. England: Blackwell Publisher.
- Framkin, Victoria. 2000. *Linguistic: An Introduction to Linguistic Theory*. USA: Blackwell Publishers Inc.
- Fuad, Akhmad D., Hapsari, Y.T. 2019. "Leksikon Makanan Tradisional dalam Bahasa Jawa sebagai Cerminan Kearifan Lokal Masyarakat Jawa". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Volume 19, Nomor 1.
- Gay, L. R., Mills, Geoffrey E., Airasian, Peter. 2011. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications (10th editon)*. Pearson Education, Inc.
- Genetti, Carol. 2014. *How Language Work: An Introduction to Language and Linguistics*. Cambridge: Cambridge Universty Press.
- Hickerson, N. 1980. *Linguistic Anthropology*. New York: Holt, Rinehart and Wilson, Inc.
- Lado, Robert. 1957. *Linguistic Across Culture*. USA: Ann Arbor. The University of Michigan Press. Charles C. Fric.
- Moore, Jerry. 2009. *An Introduction to Anthropological Theories and Theorist*. USA: Altamira Press.
- Pamantung, R. 2015. "Taksonomi Nomina Aspek Makanan dan Minuman Khas Minahasa". Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Perangin-Angin, Astri. 2019. "Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Karo". Skripsi, Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sekeh, Jeanne Caroline. 2013. "Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sekeon, Jenifer. 2019. "Taxonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sondakh, G. 2015. "Leksikal Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Spreadley, James. 2007. *The Ethnographic Interview*. USA: Library of Congress Cataloging in Publication Data.

Syarifuddin, D., Noor, C., dan Rohendi, A. 2018. “Memaknai Kuliner Lokal sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung.” *Abdimas Bsi*, volume 1, nomor 1.

Tome, Nadjamuddin. Frederik, Tirayo. Apituley, L.A. Pinontoan, Talley. Pakaya, Alitu. 1984. *Sastra Lisan Bolaang Mongondow*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

Online sources:

Daapala. 2016. Bahasa Mongondow. Available on:  
<https://systematic-mongondow.blogspot.com/2016/06/mengenai-bahasa-mongondow.html> [Accessed December 18, 2021]

Depkes RI. 2003. Pengertian Makanan. Available on:  
<https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/> [Accessed May 15, 2022]

Ekawatiningsih. 2008. Pengertian Minuman. Available on:  
<https://repository.unika.ac.id/> [Accessed May 15, 2022]

Redaksi, 2018. Profil Kota Kotamobagu. Available on:  
<https://detotabuan.com/2018/02/profil-kota-kotamobagu/> [Accessed December 19, 2021]